

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENYINARAN TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI TELUR PADA AYAM RAS PETELUR
DI PETERNAKAN SUMBER TANI FARM
PLAOSAN - MAGETAN**

KH KTT 56/06

Kus
P



Oleh :

DIAN KUSUMANINGTYAS
MADIUN – JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



**PENGARUH PENYINARAN TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI TELUR PADA AYAM RAS PETELUR
DI PETERNAKAN SUMBER TANI FARM
PLAOSAN-MAGETAN**

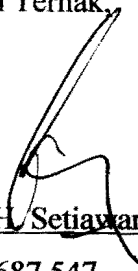
Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA


Pada
Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :
DIAN KUSUMANINGTYAS
060310663 K

Mengetahui ;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak,

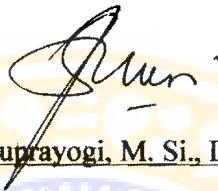

Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh
NIP. 130 687 547

Menyetujui ;
Pembimbing,


T.W. Suprayogi, M.Si., Drh
NIP. 131 653 459

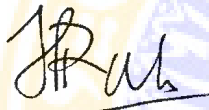
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia Penguji



T. W. Suprayogi, M. Si., Drh

Ketua



Drh. Jola Rahmahani, M. Kes

Anggota



Dr. Susilohadi W. T., MS., Drh

Anggota

Surabaya, 27 Juni 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh.

NIP. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang ada dan hasil pengamatan yang telah dilakukan tentang pengaruh penyinaran terhadap peningkatan produksi telur pada peternakan ayam petelur “ SUMBER TANI FARM ”, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penyinaran tambahan yang diberikan pada saat malam hari atau pada saat cuaca gelap dapat mempengaruhi aktivitas hormon produksi yang berpengaruh terhadap produksi telur.
2. Pengaturan cahaya yang teratur dan terkontrol pada suatu peternakan ayam dapat mempengaruhi waktu bertelur pada ayam.
3. Sinar matahari pagi dan siang hari dapat merangsang terjadinya ovulasi dan oviposisi.

IV.2 SARAN

1. Perbaikan manajemen baik perkandangan, pakan ataupun sanitasi.
2. Perlu adanya seseorang yang lebih mengetahui atau menguasai pengetahuan tentang peternakan misalnya seorang Dokter Hewan, Sarjana Peternakan atau Ahli madya.
3. Biosecurity yang lebih teratur akan mengurangi resiko kejadian penularan penyakit.
4. Menyediakan bak pencelupan kaki di setiap pintu masuk kandang untuk fumigasi.
5. Disiplin jadwal pengaturan kerja karyawan.
6. Penerapan penyinaran kandang terhadap kandang – kandang yang lain.

